

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan penelitian. Dalam BAB ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk pengguna instagram dan untuk penelitian berikutnya:

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Akun instagram menjadi sebuah representasi diri mereka di dalam dunia maya seperti instagram. Melalui akun tersebut, pembentukkan citra dibangun untuk menampilkan hal-hal yang bagus secara visualisasi. Sehingga mereka dapat menjadi apa dan siapa secara bebas, diiringi dengan banyaknya fitur yang tersedia di instagram. Seperti penggunaan filter yang menutupi sisi lain dari keaslian foto yang diunggah, tidak hanya penggunaan filter di instagram saja terdapat beberapa tahapan penyuntingan dan penambahan filter diluar instagram untuk dapat menghasilkan foto yang bagus secara visual. Sehingga memberikan kesan yang dapat berbeda jauh dari aslinya.
2. Instagram menjadi ruang baru terbentuknya hubungan sosial antar pengguna dalam sebuah jaringan internet. Keterhubungan antar pengguna tersebut disimulasikan dengan adanya pengikuti (*followers*), suka (*likes*), serta adanya

interaksi salah satunya komentar (*comment*) dalam akun instagram. Namun, banyak *followers* dalam sebuah akun instagram tidak dapat ditandai adanya kedekatan seperti hubungan teman maupun hubungan sosial lainnya. Hal tersebut lantas dijadikan pengguna sebagai cara untuk sekedar mendapatkan atensi dari akun instagram lain sehingga dengan adanya penambahan *followers*, *likes*, *comment* menjadi sebuah konsumsi bagi pengguna untuk mengulangi tindakan sebagai aspek kebutuhan dan keinginan dari pengguna instagram tersebut. Besarnya angka dalam yang terdapat dalam sebuah akun instagram dinyatakan oleh pengguna sebagai taraf popularitas dalam sosial media Instagram. Sehingga munculah perilaku komunikasi hiperrealistis yang terus berulang, sebagai bahan konsumtif dalam penggunaan media sosial instagram.

3. *Trend* menjadi sebuah simbol dari gaya hidup sosial penggunaan Instagram. Dimana pengguna tersebut mengamati serta menduplikasi *trend* yang sedang bermunculan di gelagat dunia maya (Instagram) dengan dalih hanya sebuah konten dan kepentingan *trending* yang mana jauh dari realita dari dirinya sendiri. Masyarakat menjadi konsumtif terhadap beredarnya *trend-trend* yang wajib mereka ikuti, sehingga menimbulkan kegelisahan atau kesemasan dalam dirinya ketika tidak dapat mengonsumsi *trend* yang ada di Instagram. Hal tersebut akhirnya menjadi ciri dari terbentuknya hiperrealitas.

Media baru seperti media sosial instagram menjadi ruang terbentuknya perilaku komunikasi berbasis internet. instagram memiliki banyak fitur yang mampu menggaet pengguna dalam menggunakan instagram. bahkan di indonesia, instagram sudah menduduki peringkat ke-2 penggunaan media sosial terbanyak.

Akun instagram merupakan representasi dari diri kita sebagai pengguna, adanya kebebasan menjadi siapa dan apa dalam dunia maya tersebut. Sehingga tak jarang ditemui adanya penduplikasian informasi namun tanpa pijakan yang jelas. Artinya, tanpa kenyataan yang terjadi dalam kehidupan sesungguhnya. Pengguna instagram berbondong-bondong menciptakan hal yang bagus, baik, bernilai positif atau bahkan sama dengan yang lain tanpa mau ada perbedaan dari setiap pribadinya karena *trendy*, suatu gaya hidup yang sudah menjadi konsumsi dalam penggunaan media sosial instagram. Hal tersebut terus menerus berulang sehingga menciptakan perilaku komunikasi hiperrealistis dalam penggunaan media sosial instagram. Perilaku yang dapat dikatakan sebagai perilaku berlebih dalam menggunakan Instagram sebagai media untuk berkomunikasi.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh masyarakat Kota Bandung sebagai pengguna Instagram, sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kota Bandung Sebagai Pengguna Instagram**

1. Instagram menjadi ruang terbentuknya interaksi baru dalam jaringan internet. Banyaknya fitur yang ada dalam instagram diharapkan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya. Bukan untuk memanipulasi keaslian dari postingan yang diunggah. Artinya jauh dari kenyataan. Keinginan untuk terlihat bagus secara visualisasi memang sangat diinginkan oleh semua masyarakat terutama pengguna instagram, namun dalam hal ini diharuskannya juga kesadaran diri dalam menggunakan instagram. Bagaimanapun instagram

merupakan representasi diri kita dalam dunia maya, sehingga harus adanya tanggung jawab atas apa yang kita bagikan kepada pengikut (*followers*), atau bahkan diluar dari pengikut akun instagram tersebut. Karena, jejak digital itu ada dan akan terekam oleh pengikut dari akun instagram.

2. Sebagai pengguna Instagram jangan terlalu menggebu-gebu untuk bisa mengikuti *trend* yang ada di Instagram sedang pada kenyataanya membuat diri merasa kewalahan jika tidak bisa mengikuti *trend* yang diikuti. Sehingga menimbulkan kecemasan dalam diri yang dapat berakibat bagi kehidupan yang sedang berlangsung.
3. Sebagai pengguna Instagram, jangan terlalu berlebihan untuk mendapatkan *followers, likes, comment* yang dapat mengabaikan kehidupan yang nyata. Bagi sebagian pengguna mungkin Instagram dinilai dapat menjadi sebuah wadah baru bagi kelangsungan kehidupan seperti mendapatkan penghasilan dari Instagram sehingga membuat konten yang mana *followers, likes, dan comment* tersebut dinilai sangat penting. Namun, hal tersebut juga harus didasari atas kemampuan diri untuk dapat membuat dan menciptakan konten berupa informasi, pesan yang benar-benar terjadi. Bukan pesan yang diduplikasi, tanpa adanya kebenaran sehingga menimbulkan dampak yang tidak baik dalam penggunaan media sosial instagram.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran untuk Peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat merumuskan fenomena, tempat, dan objek penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari referensi penelitian berdasarkan penelitian yang sedang diteliti agar memperoleh wawasan yang lebih luas lagi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian secara mental dan fisik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang tepat agar hasil penelitian berjalan dengan semsetinya.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih gesit dalam pencarian informan sesuai dengan penelitian yang sedang di teliti.